



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## Pemanfaatan Aplikasi Instagram sebagai Sarana Literasi Humanis

Evi Nabila Romadhon, Cahyo Hasanudin

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[evinabilaromadhon@gmail.com](mailto:evinabilaromadhon@gmail.com)

**Abstrak** Globalisasi saat ini berkembang sangat cepat karena adanya media social. Banyak kalangan generasi muda yang memanfaatkan media social untuk berbagai kebutuhan. Generasi muda saat ini memiliki tanggung jawab dalam meneruskan cita-cita bangsa oleh hal itu kita sebagai generasi muda harus memiliki bekal untuk masa depan kita nanti. Dalam menyiapkan bekal untuk masa depan, kita dapat memulai dengan menulis dan membaca. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat membaca siswa dengan menggunakan aplikasi Instagram dengan memanfaatkan media tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian studi Pustaka dimana peneliti mengambil sumber dari jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan topik. Peneliti menggunakan teori Marry W. George. Dalam validasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Instagram adalah media social yang digunakan untuk membaca dan menulis, dengan pemakaiannya yang sangat mudah kita dapat menggunakan setiap saat. Sebelum digunakan kita perlu membuat akun terlebih dahulu. Membuat akun dapat menggunakan alamat e-mail atau akun Facebook. Setelah membuat akun kita bisa menggunakan Instagram dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dan melakukan literasi.

**Kata kunci:** literasi humanis, aplikasi Instagram

*Abstract* Globalization is currently growing very fast because of social media. Many young people use social media for various needs. The young generation today has a responsibility to carry on the nation's ideals, so we as young people must have provisions for our future. In preparing provisions for the futur , we can start by writing and reading . This study aims to determine students' reading interest by using the Instagram application by utilizing the media. This research is a library research study where the researcher draws sources from journals, articles, and books related to the topic. Researchers used the theory of Mary W. George. In data validation, the researcher used data triangulation technique. Instagram is a social media that is used for reading and writing, with its very easy use we can use it at any time. Before use we need to create an account first. Creating an account can use an e-mail address or a Facebook account. After creating an account, we can use Instagram by taking advantage of the various available features and doing literacy.

**Keywords:** humanist literacy, Instagram application

## PENDAHULUAN

Literasi humanis adalah sebuah kesadaran manusia dalam membaca, menyimak dengan menemukan nilai-nilai untuk menghargai sesama. Oleh karena itu, literasi humanis mampu menjadi penentu dalam hidup masyarakat pada era revolusi industri (Zulaeha & Soedjatmiko, dalam Mardiana, dkk. (2021). Di Era revolusi industri 4.0 ini banyak memasuki babak baru dalam mengembangkan literasi baru. Literasi baru mencakup beberapa literasi seperti literasi manusia, literasi teknologi, dan literasi

data (Sanjayanti dalam Suradipa, dkk. 2022). Literasi humanis mempunyai sifat “*multiple effect*” yang dapat memberikan efek yang sangat luas (UNESCO dalam Sanjayanti, dkk. 2018).

Efek yang di berikan pada saat ini adalah literasi, karena literasi berada di era digital yang dimana tenaga manusia diganti dengan mesin (Ibda, 2018). Banyak orang yang menggunakan teknologi digital untuk melakukan literasi atau pembelajaran *online* (*daring*) dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada (Anggrasari, 2020). Biasanya banyak pengajar yang menggunakan media social seperti instagram, whatshap dan aplikasi seperti classroom dan schology. Aplikasi schology sangat bermanfaat dan mudah digunakan saat pembelajaran online dalam penyampaian materi, mengumpulkan tugas-tugas, dan mengerjakan quis (Fitrianingsih, dkk. 2020).

Literasi manusia sangat berperan penting di Era ini, dengan tujuan untuk mengembangkan manusia di lingkungannya agar dapat berinteraksi dengan sesama (Intan dalam Sanjayanti, dkk. 2018). Oleh karena itu, kemampuan pada era ini sangat bermanfaat karena kita dapat beradaptasi dan bisa bersifat bijaksana dalam sesama (Pratiwi dalam Mardiana, dkk. 2021). Dengan adanya literasi humanis kita bisa mengembangkan literasi lama ke literasi baru (Ibda, 2018).

Dalam literasi kita juga bisa menggunakan aplikasi lain seperti aplikasi-aplikasi yang ada salah satunya instagram. Aplikasi instagram adalah sebuah media yang digunakan untuk mengambil foto dan bisa dibagikan di semua media sosial ataupun instagramnya sendiri (Mahendra, 2017). Dengan menggunakan handphone kita bisa menggunakan aplikasi instagram dengan cara membuka play store lalu ketik instagram tekan tombol pencarian Ketika sudah muncul tekan tombol pasang dan tunggu aplikasi instagram terinstal, setelah selesai di download kemudian login isi data diri anda setelah itu aplikasi instagram bisa digunakan (Khasana, dkk. 2020). Aplikasi instagram memiliki daya tarik tersendiri karena memiliki fitur-fitur yang menarik seperti Reels,filter ig tv dan lain-lain (Muslimun & Yusuf, 2020).

Instagram juga bisa untuk media pemasaran seperti berjualan *online*, biasanya penjual memanfaatkan media-media teknologi untuk mempromosikan produk mereka agar menarik perhatian ke konsumen (Tuen & Nasrullah dalam Kusuma & Sugandi, 2018). Dengan cara mengupload barang yang dijual dan menyebarkan testimoni dari pembeli agar bisa menarik perhatian pembeli (Indika & Jovita, 2017). Strategi yang dilakukan untuk mengembangkan komunikasi dan kreatif dalam dunia pemasaran untuk mencapai tujuan yang maksimal (Rahman & Panuju, 2017).

Globalisasi saat ini berkembang sangat cepat karena adanya media sosial, banyak pedagang yang melakukan penjualan secara online untuk mempromosikan produknya (Handika & Darma, 2018). Aplikasi instagram juga memiliki banyak manfaat untuk pembelajaran *daring* atau online karena pemakaiannya sangat mudah untuk semua kalangan (Bexbeti dalam Veygit, dkk. 2020). Instagram juga bisa untuk mengupload foto dan video yang dapat dilihat banyak orang untuk mengabadikan momen yang anda lakukan (Sofia, 2020). Tetapi aplikasi ini juga memiliki beberapa kekurangan (Zhang dalam Veygit, dkk. 2020).

Kekurangan yang dimiliki aplikasi instagram biasanya berdampak pada semua orang dan lebih menuju ke anak-anak karena banyak konten-konten yang berdampak buruk, untuk mengatasinya pihak instagram harus menyaring konten-konten yang buruk agar anak-anak tersebut tidak menyalahgunakan aplikasi tersebut dan pihak

orang tua harus mengawasi penggunaan gadget pada anaknya masing-masing (Mahendra dalam Khasana, dkk. 2017). Saat menggunakan aplikasi instagram kita juga membutuhkan data yang cukup besar saat mengakses foto atau video dan itu menyebabkan pemborosan (Khasana, dkk. 2017). Tetapi dengan adanya kekurangan aplikasi instagram, instagram juga memiliki kelebihan yang dapat membuat ketertarikan karena adanya gambar dan video secara gratis, kita juga dapat menambah teman dengan mudah dan mendapatkan berbagai informasi yang ada dan ter update (Khairuni dalam Khasanah, dkk. 2017).

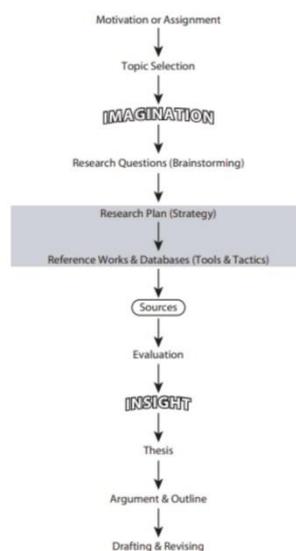
Kita sebagai generasi saat ini sudah banyak memanfaatkan teknologi-teknologi yang modern. Bahkan dari kalangan orang tua, remaja, dan anak-anak. Teknologi saat ini sangat canggih dan banyak di gunakan remaja dan anak-anak untuk pembelajaran daring atau online. Sekarang banyak anak-anak yang menambah wawasan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia. Biasanya yang paling di sukai adalah aplikasi instagram karena di situ kita bisa mengambil foto video dengan menggunakan fitur-fitur yang di sediakan seperti filter -filter instagram yang menambah kecantikan kamera bahkan ada siaran langsung atau live streaming untuk belajar dengan sesama. Di instagram kita juga dapat menambah wawasan literasi kita dengan banyak membaca dan mencari informasi-informasi yang tersedia. Bukan itu saja kita menggunakan aplikasi instagram juga bisa beradaptasi dengan cepat untuk mencari teman. Jadi, sekarang kita berada di era modern gunakan media sosial dengan sebaik-baiknya jangan di salah gunakan untuk hal-hal yang salah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi Pustaka (*liberary research*). Studi pustaka adalah pengumpulan data dari beberapa sumber yang diperoleh dari buku, artikel, dan jurnal ilmiah dengan topik yang dipilih (Putri, 2019) dengan menjabarkan hasil penelitian dalam memperoleh kerangka teori mengenai topik yang akan di teliti (Sarwono dalam Setiawan & Sulistiani (2019).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana peneliti menggunakan data dari penelitian terdahulu yang bersumber dari buku, artikel, dan jurnal ilmiah sesuai dengan topik pembahasan seperti: pemanfaatan aplikasi Instagram sebagai sarana literasi humanis, aplikasi Instagram banyak digunakan oleh generasi muda bahkan orang dewasa. Banyak fitur-fitur yang dapat digunakan seperti reel, live streaming untuk mengupload video. Generasi muda dan orang dewasa banyak menggunakan aplikasi Instagram untuk berbisnis, memperoleh informasi dan untuk menambah literasi membaca.

Peneliti menggunakan teori dari Marry W. George yang memiliki Sembilan Langkah dalam melakukan proses penelitian:



**Gambar 1.** Langkah penelitian (George, 2018)

Langkah pertama dalam melakukan penelitian berdasarkan pendapat Marry W. George adalah: 1) menentukan topik yang akan dibahas dengan topik pemanfaatan aplikasi Instagram sebagai sarana literasi humanis, 2) Peneliti dapat mengembangkan kreativitas atau imajinasinya untuk membuat generasi muda agar tidak terjerumus ke hal negative dan anak-anak bisa menambah literasi membaca, 3) peneliti perlu menyiapkan pertanyaan dan jawaban mengenai keunggulan aplikasi Instagram sebagai media literasi, 4) strategi yang digunakan adalah mengungkapkan peran aplikasi instagram sebagai sarana literasi humanis berdasarkan penelitian terdahulu, 5) peneliti bisa mencari beberapa referensi dari buku, artikel, jurnal nasional maupun internasional, 6) mengidentifikasi data dengan teliti sesuai topik, 7) setelah mengidentifikasi data, peneliti juga perlu mengevaluasi data yang di dapat agar benar-benar sesuai dengan topik, 8) menggunakan instagram sebagai media literasi dan mencari informasi, 9) menyusun kesimpulan hasil pemanfaatan aplikasi instagram sebagai sarana literasi humanis sehingga dapat memanfaatkan aplikasi Instagram sebagai media informasi dan bahan unuk melakukan literasi (Cahyo. dkk., 2021).

Pada validasi data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah pengumpulan data melalui analisis untuk mencapai tujuan yang akan di lakukan secara logis dan sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang bersifat kualitatif atau kuantitatif. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari data satu ke data lainnya untuk menemukan tujuan yang sama (Bachri, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi instagram adalah sebuah media yang digunakan untuk mengambil foto yang bisa dibagikan di semua media sosial ataupun instagramnya sendiri (Mahendra, 2017). Banyak pengguna Instagram yang menggunakan untuk berjualan online dengan memfoto produk yang akan di pasaran dengan semenarik mungkin agar konsumen tertarik pada produk yang kita jual. Tidak itu saja aplikasi Instagram juga

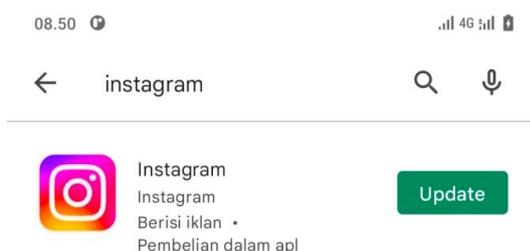
digunakan untuk media pembelajaran seperti literasi membaca, mencari informasi yang sedang booming agar tidak ketinggalan. Aplikasi Instagram biasanya sangat disukai oleh anak remaja bahkan sampai orang tua dan memiliki berbagai manfaat pada semua kalangan.



**Gambar 2.** Ikon aplikasi Instagram (Dokumen peneliti, 2022)

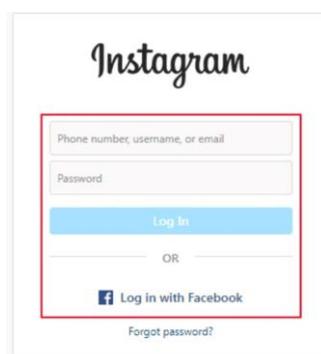
Aplikasi Instagram sangat cocok untuk meningkatkan literasi membaca dengan cara penggunaannya yang sangat mudah. Berikut adalah cara untuk menggunakan aplikasi Instagram

1. Buka aplikasi play store pada handphone yang kamu punya, kemudian ketik "Instagram" lalu download



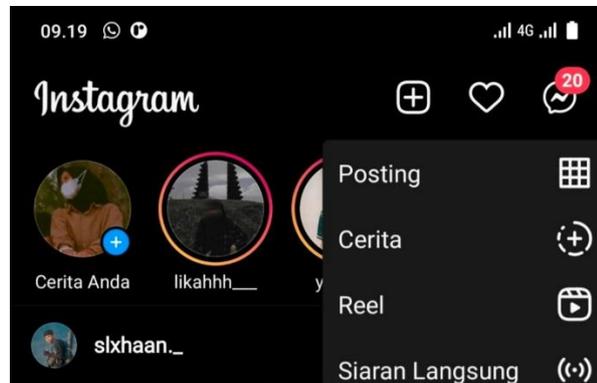
**Gambar 3.** Tampilan Instagram pada google play store (Dokumen peneliti, 2022)

2. Setelah proses downloadnya selesai kamu klik buka untuk login ke aplikasi Instagram, masukkan data diri kamu untuk vertifikasi akun. Jika kamu belum mempunyai akun, kamu bisa mendaftar terlebih dahulu dengan menggunakan nomer handphone, e-mail, atau facebook



**Gambar 4.** Tampilan awal Instagram (Dokumen peneliti, 2022)

3. Jika kamu sudah bisa login ke akun instagram kamu, kamu bisa mencari berbagai macam informasi. Contohnya kamu mau menambah wawasan literasi, mengupload reel, siaran langsung, memposting foto, membuat cerita di instastory maupun melakukan literasi.



**Gambar 5.** Tampilan kedua Instagram (Dokumen peneliti, 2022)

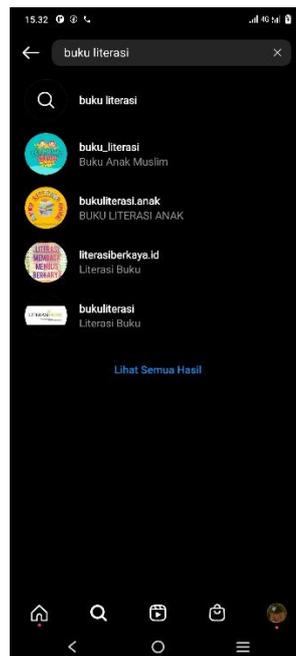
Tidak hanya untuk memposting foto, melakukan siaran langsung, mengupload real cerita di instastory dan melakukan literasi. Disini peneliti akan membahas cara melakukan literasi berikut adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan

1. Buka aplikasi Instagram
2. Tekan ikon pencarian untuk mencari informasi



**Gambar 6.** Langkah melakukan literasi (Dokumen peneliti, 2022)

3. Ketik akun yang akan dibuat literasi



Gambar 7. Langkah melakukan literasi (Dokumen peneliti, 2022)

4. Kemudian klik salah satu akun tersebut



Gambar 8. Langkah melakukan literasi (Dokumen peneliti, 2022)

5. Setelah itu, kamu bisa melakukan literasi.

Berdasarkan penelitian yang kamu teliti, Instagram dapat meningkatkan literasi humanis untuk semua kalangan generasi muda, Tetapi aplikasi ini juga memiliki beberapa kekurangan (zhang dalam Veygit, dkk. 2020). Kekurangan yang dimiliki aplikasi instagram biasanya berdampak pada semua orang dan lebih menuju ke anak-anak karena banyak konten-konten yang berdampak buruk, untuk mengatasinya pihak instagram harus menyaring konten-konten yang buruk agar anak-anak tersebut tidak menyalahgunakan aplikasi tersebut dan pihak orang tua harus mengawasi penggunaan gadget pada anaknya masing-masing (Mahendra dalam Khasana dkk. 2017). Saat menggunakan aplikasi instagram kita juga membutuhkan data yang cukup besar saat mengakses foto atau video dan itu menyebabkan pemborosan (Khasana dkk. 2017). Tetapi dengan adanya kekurangan aplikasi instagram, instagram juga memiliki kelebihan yang dapat membuat ketertarikan karena adanya gambar dan video secara gratis, kita juga dapat menambah teman dengan mudah dan mendapatkan berbagai informasi yang ada dan ter update (Khairuni dalam Khasanah dkk. 2017).

## SIMPULAN

Instagram merupakan sebuah media sosial yang dapat digunakan untuk melakukan literasi humanis maupun yang lain seperti menggunakan fitur-fitur Instagram, melakukan siaran langsung, mengupload foto, reel, video, cerita maupun berbisnis online. Pada aplikasi ini banyak memiliki manfaat karena penggunaannya mudah. Langkah-langkah untuk melakukan literasi humanis dengan menggunakan aplikasi Instagram dengan: 1). Membuka aplikasi Instagram dengan pembuatan akun, 2). Mencari akun literasi di kolom pencarian, 3). Klik akun literasi, 4). Pilih salah satu akun literasi yang ingin kamu baca.

## REFERENSI

- Ananda, R.P., Sanapia, S., & Yulianti, S. (2018). Analisis kesalahan siswa kelas Vii Smpn 7 Mataram dalam menyelesaikan soal garis dan sudut tahun pelajaran 2018/2019. *Media Pendidikan Matematika*, 6(2), 79-87. Doi <https://doi.org/10.33394/mpm.v6i2.1838>.
- Fitrianingsih, A., dkk. (2020). Mengelola kelas online dengan aplikasi schoology. *Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1),1-11. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/5212>.
- Handika, M.R., & Darma, G.S. (2018). Strategi pemasaran bisnis kuliner menggunakan influencer melalui media sosial instagram. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2). 192-203. Retrieved from <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/article/view/601>.
- Hasanudin, C., dkk. (2021). Strategi Menyusun Bahan Ajar Inovatif Berbasis Mobile Learning untuk Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Menulis di Abad 2. *Prosiding Seminar Nasional Pancasarjana*, 4(1), 343-347. Retrieved from <http://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/902>.

- Ibda, H., & Rahmadi, E. (2018). Penguatan literasi baru pada guru Madrasah Ibtidayah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *Jurnal of Research and Thought of Islamic Education*, 1(1), 1-21. Retrieved from [https://www.academia.edu/download/58526760/1.\\_JRTIE\\_H\\_Ibda.pdf](https://www.academia.edu/download/58526760/1._JRTIE_H_Ibda.pdf).
- Indika, D.R., & Jovita, C. (2017). Media sosial instagram sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat beli konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 25-32. Doi <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i01.296>.
- Khazanah, V.A., Setiyawan, H., & Desiningrum, N. (2020). Pengaruh aplikasi Instagram terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang di SDN Bakung Temanggung Balongbendo Sidoarjo. *Child Education Journal*, 2(2), 82-91. Retrieved from <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CEJ/article/view/1590/1149>.
- Kusuma, D.F., & Sugandi, M.S. (2018). Strategi pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi pemasaran digital yang dilakukan oleh Dino Donuts. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 18-33. Doi <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12963>.
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151-160. Retrieved from <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/16/articles/1649/submission/original/1649-3678-1-SM.pdf>.
- Mardiana, D., dkk. (2021). Pelatihan implementasi Pendidikan literasi humanis dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 15-28. Retrieved from <https://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS/article/view/2147>.
- Muslimin, K., & Yusuf, M.D. (2020). Pengaruh penggunaan Instagram terhadap perilaku narasime di kalangan mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Islam*, 12(2), 139-146. Retrieved from [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+aplikasi+instagram+mahasiswa&oq=pengaruh+aplikasi+instagram#d=gs\\_qabs&t=1655199516627&u=%23p%3DzumpmIRRBeYJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+aplikasi+instagram+mahasiswa&oq=pengaruh+aplikasi+instagram#d=gs_qabs&t=1655199516627&u=%23p%3DzumpmIRRBeYJ)
- Putri, A.E. (2019). Evaluasi program bimbingan dan konseling: sebuah studi Pustaka. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 4(2), 39-42. Retrieved from <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jmpm/article/view/1838>.
- Rahman, L.A., & Panuju, R. (2017). Strategi komunikasi pemasaran produk fair N pink melalui media social instagram. *Jurnal Imiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 214-224. Doi <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i2.26>.
- Sanjayanti, N.P.A.H., dkk. (2018). Diagnosa literasi humanistik dalam model pembelajaran konstruktivis pada mahasiswa politeknik Ganesha Guru. In *Prosiding Seminar Nasional Riset Inovatif 2018*. 92-96. Retrieved from <https://e-proceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/1548/984>.

- Suradipa, I.M.A., Putrayasa, I.B., & Gunamatha.I.M. (2022). Pengembangan instrumen literacy humanistic dan kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran IPA kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 105-117. Retrieved from [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/566](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/566).
- Veygit, A., Aziz, S.M., & R, S.W.S. (2020). Analisis fitur dalam aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran online mata pelajaran biologi untuk siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 39-48. Doi <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.5>.